

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Sebagian besar ibu bersalin yang mengalami preeklampsia berada pada kelompok usia tidak reproduktif sehat, berpendidikan menengah, bekerja, merupakan primigravida, dan memiliki riwayat anemia selama kehamilan.
2. Sebagian besar ibu bersalin dalam penelitian ini mengalami preeklampsia, dan hampir setengah responden melahirkan bayi dengan kondisi KMK. KMK lebih banyak terjadi pada ibu dengan preeklampsia.
3. Uji statistik menunjukkan hubungan signifikan antara preeklampsia dan KMK ($p = 0,010$), dengan PR sebesar 5,667.

B. Saran

1. Bagi Bidan dan Obsgyin di Poli Bedah RSUD Wates

Diharapkan bidan di RSUD Wates dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai dasar dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan terkait pencegahan dan penanganan preeklampsia. Dengan pemahaman yang lebih baik, bidan dapat melakukan deteksi dini secara efektif, memberikan edukasi yang tepat kepada ibu bersalin, serta berperan aktif dalam upaya menurunkan angka kejadian preeklampsia demi meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan maternal.

2. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan yang bermanfaat bagi peneliti lain dalam mengembangkan kajian lebih lanjut mengenai preeklamsia dan faktor-faktor yang memengaruhi kesehatan ibu dan bayi. Namun, desain *cross-sectional* yang digunakan dalam penelitian ini memiliki keterbatasan karena tidak dapat menggambarkan hubungan sebab-akibat secara jelas. Sebagai alternatif, penelitian selanjutnya disarankan menggunakan desain *case control* atau *kohort* yang lebih mampu mengidentifikasi hubungan temporal dan faktor risiko secara lebih mendalam. Dengan pendekatan tersebut, hasil penelitian akan memberikan kontribusi yang lebih kuat dalam upaya pencegahan komplikasi kehamilan seperti preeklamsia dan Kurang Masa Kehamilan (KMK).